

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa selama ini dirasa kurang optimal. Masalah yang dirasakan peneliti selama PLP (Program Latihan Profesi) berlangsung adalah adanya perilaku sebagian siswa saat pembelajaran Bahasa yang tampak kurang antusias dan semangat, selintas tampak mereka sepertinya bosan dan menganggap pembelajaran bahasa Jerman tidak menarik. Hal ini terbukti dari hasil pengalaman sehari-hari yang peneliti temukan. Dengan demikian hasil yang diraih dalam proses pembelajaran menjadi tidak maksimal terlebih lagi dalam mencapai tindak kemampuan keterampilan berbahasa yang semestinya.

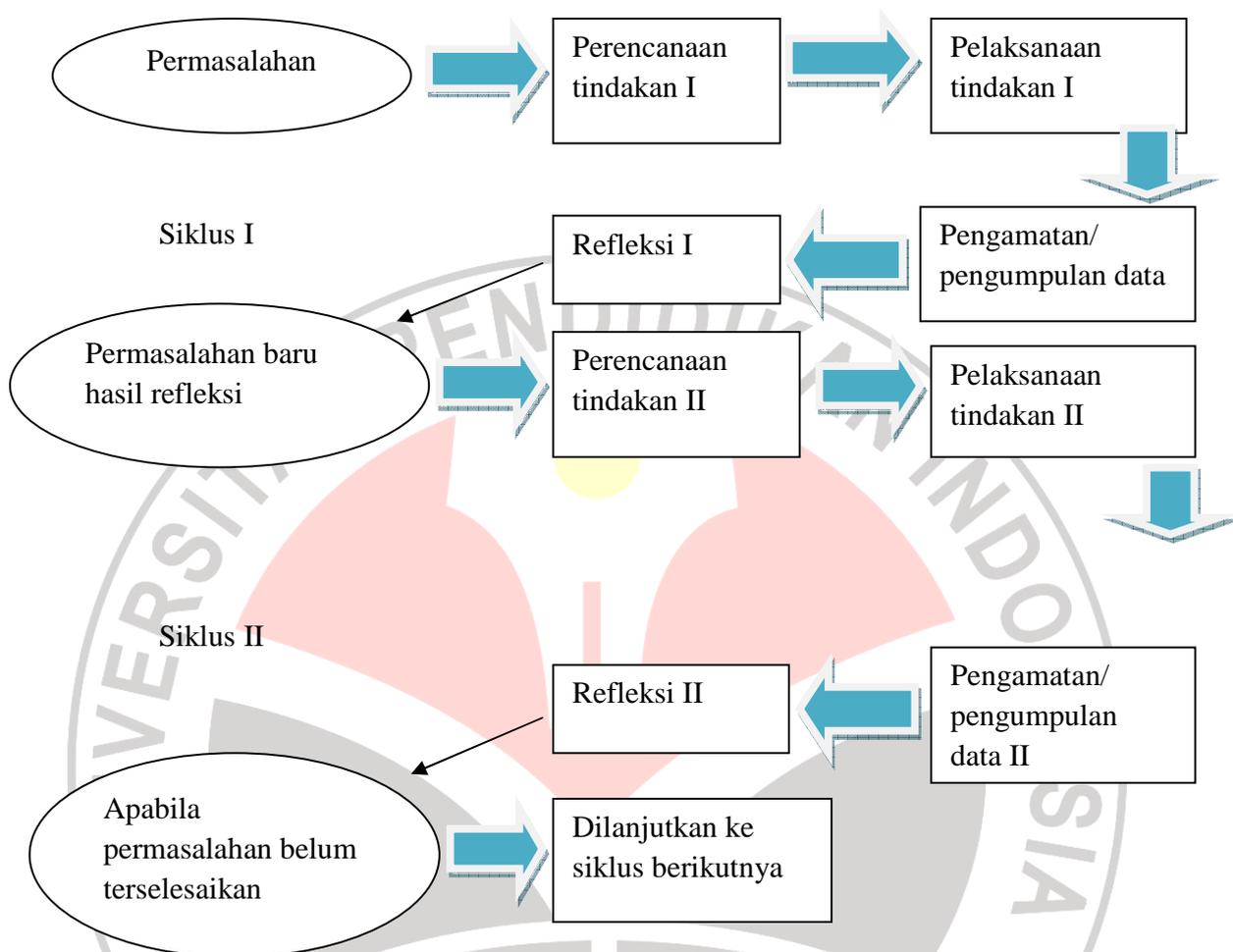
Pemecahan masalah dalam penelitian menjadi sangat penting mencari solusi yang tepat dari masalah yang dihadapi. Masalah penting dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektipan media ilustrasi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sebagaimana telah dijelaskan secara singkat dalam Bab I, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah deskriptik analitik, artinya bersifat menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung secara aktual yang berfungsi memecahkan masalah praktis pendidikan serta pemanfaatan hasil

penelitian berlaku saat itu juga, artinya hasil yang diperoleh belum tentu berlaku pada masa dan tempat yang berbeda.

Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah media ilustrasi dengan implementasi teknik Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa siklus dan hasil setiap siklus kemudian direfleksikan pada siklus berikutnya sehingga didapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media ilustrasi pada pembelajaran Bahasa Jerman dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu membuat perubahan, perbaikan, dan peningkatan hasil proses belajar mengajar di SMA.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa melalui media ilustrasi pada siswa kelas XI SMA, maka kegiatan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang meliputi empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan, yaitu dari bulan Mei s.d Oktober 2010. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kartika Siliwangi II Bandung, yang terletak di jalan Pak Gatot Raya No.73s, KPAD Gegerkalong Bandung.

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa SMA Kartika Siliwangi 2 Kelas XI sebanyak 37 orang siswa.

E. Instrumen Penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data maka diperlukan adanya instrumen yang tepat agar masalah yang diteliti akan terefleksikan dengan baik. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyusun bahan dan media pembelajaran.

Instrumen penyusunan persiapan mengajar untuk pembelajaran menulis berupa rencana (skenario) pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ilustrasi yang dirumuskan dengan guru. Penyusunan instrumen tersebut diantaranya:

- a) menentukan topik pembelajaran
- b) menentukan alokasi waktu
- c) merumuskan tujuan pembelajar
- d) menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- e) menyusun rencana pembelajaran

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas guru dan siswa selama penelitian berlangsung.

3. Membuat lembar analisis kemampuan menulis

Lembar kemampuan menulis siswa yang dipergunakan disusun untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran yang berlangsung maupun hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Dengan memuat beberapa aspek kemampuan yang harus dimiliki siswa selama pembelajaran berlangsung disertai dengan pengembangan deskriptor yang telah dirancang dan tentunya harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SMA khususnya siswa kelas XI.

4. Rencana pembelajaran

Rencana pembelajaran dirancang dan disusun sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai dalam setiap pembelajaran. Dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku serta waktu pelaksanaan yang telah dirancang dan telah ditentukan sebelumnya.

5. LKS / Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa dirancang dengan maksud untuk mengukur sejauh mana kemampuan serta hasil belajar yang diperoleh siswa

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan secara partisipatori dan kolaborasi dengan guru yang proses pelaksanaannya dilakukan secara bersiklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran bahasa Jerman yang menjadi kepedulian penelitian ini. Ada empat langkah penting dalam siklus penelitian tindakan kelas.

1. Perencanaan

Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Pada tahap perencanaan penelitian menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Secara rinci, pada tahap perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah, yaitu secara jelas dapat dimengerti masalah apa yang akan diteliti dan menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan, yang akan melatarbelakangi PTK.
- b. Merumuskan masalah secara jelas, baik dengan kalimat tanya maupun kalimat pertanyaan.

- c. Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa rumusan hipotesis tindakan.
- d. Menentukan cara untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan serta sebagai instrument pengumpulan data yang dapat dipakai untuk menganalisis indikator keberhasilan itu.
- e. Membuat secara rinci rancangan tindakan.

2. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan. Rancangan tindakan tersebut tentu saja sebelumnya telah “dilatihkan” kepada si pelaksana tindakan (guru) untuk dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan skenarionya. Skenario dari tindakan harus dilaksanakan dengan baik dan tampak wajar.

3. Pengamatan atau Observasi

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

Pada tahap ini, peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format

observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, kuis, presentasi, nilai tugas, dan lain-lain) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan, dan lain-lain.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut

1. Studi pendahuluan hingga teridentifikasi permasalahan
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi siklus I.
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi siklus II.
4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi siklus III.
5. Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis dengan menggunakan media ilustrasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

6. Mengobservasi aktifitas guru dan siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah dilakukan selama siklus I, II, dan III.
7. Pengambilan gambar melalui foto yang diperoleh dari hasil pembelajaran selama kegiatan pembelajaran menulis dilaksanakan dikelas.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran yaitu respon siswa terhadap penggunaan media ilustrasi dalam pembelajaran menulis. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran.

Setelah data dianalisis dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang diperoleh dari lembar observasi, catatan lapangan, dan LKS. Setelah data yang diperoleh dari berbagai instrument penelitian terkumpul, kemudian data tersebut dideskripsikan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil LKS yang dikerjakan siswa, kemudian data tersebut diolah dan dihitung prosentase serta nilai rata-rata (\bar{X}). Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk tabel sehingga skor yang diperoleh terlihat dengan jelas.

Untuk memberikan keabsahan data dilakukan proses perbandingan dan pengecekan semua data yang diperoleh, yaitu semua sumber data yang diperoleh dari pengamatan peneliti, observer dan siswa.